

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong transformasi kota menjadi lebih cerdas dan canggih, salah satunya pada aspek ekonomi yang dikenal sebagai *smart economy*. Kota Bandung sebagai salah satu kota pelopor *smart city* di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam implementasi *smart economy* secara optimal akibat belum tersedianya *master plan* dan *roadmap* yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *master plan* dan *roadmap* teknologi informasi pada domain *smart economy* di Kota Bandung menggunakan pendekatan *Enterprise Architecture* berbasis *Smart City Architecture Development Framework* (SCADEF).

Metode yang digunakan adalah *Smart City Architecture Development Methodology* (SCADM) yang meliputi analisis kondisi eksisting, identifikasi gap, perancangan arsitektur layanan dan teknologi, serta penyusunan strategi implementasi. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara dengan instansi terkait seperti Disnaker, Disbudpar, DKPP, Disdagin, Dinas UMKM, BAPENDA dan Diskominfo.

Hasil penelitian berupa artefak arsitektur *smart economy* yang menggambarkan kondisi saat ini, kondisi ideal dan transisi menuju arsitektur target. Kemudian disusun pula *roadmap* dan *master plan* untuk mengarahkan pengembangan *smart economy* secara terstruktur dan berkelanjutan. Dengan rancangan ini, diharapkan pengembangan *smart economy* di Kota Bandung menjadi lebih terarah, efisien dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui validasi para ahli dan *stakeholder* untuk memastikan bahwa arsitektur yang diusulkan relevan terhadap kesiapan implementasi *smart economy* di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Enterprise Architecture, Master Plan, Roadmap, Smart City Architecture Development Framework* (SCADEF), *Smart City, Smart Economy*